

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN SPARE PART PADA CV. SURYA PRIMA BANJARBARU

Pipit Angelia Widiarti*

STIE Pancasetia Banjarmasin, Indonesia
pipitange@gmail.com

Rizky Mauladi

STIE Pancasetia Banjarmasin, Indonesia

Siti Fatimah

STIE Pancasetia Banjarmasin, Indonesia

ABSTRACT

The method used is research that is used, namely descriptive qualitative research, descriptive research that requires original data from the company, namely internal control over spare parts for 2 (two) wheeled vehicles on CV. Surya Prima Banjarbaru which has been carried out so far as material for analyzing internal control over spare parts for 2 (two) wheeled vehicles at CV. Surya Prima Banjarbaru which should be carried out for 3 (three) months. The results of this study indicate that so far CV. Surya Prima Banjarbaru has not established a written Part Request and Purchase Procedure as well as a Part Purchase Procedure and Part Storage Procedure at the Dealer because many pivot parts are stored for a long time, the current system application is only used for recording incoming and outgoing parts not connected with transaction authorization activities, already exists segregation of duties but there is still work that can be done in several positions, there is no sufficient specific document, especially recording the inventory of Dealer parts, so far the recording of expenses has only been carried out based on incoming and outgoing goods with the application system. CV. Surya Prima Banjarbaru should correct this discrepancy not only in terms of application and transaction recording procedures for the progress of the company as well as recording of financial reports in accordance with Generally Accepted Accounting Principles (PABU) and the realization of a good supply of parts in CV. Surya Prima Banjarbaru and the creation of good internal control, especially with the existence of a financial section that plays an important role in the internal control system for part inventory that is connected to the application to all authorized parties because it will make work effective and fast and prevent falsification of documents and fraud that can be done by worker.

Keywords: Internal Control, Inventory.

ABSTRAK

Metode yang digunakan adalah Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif yang memerlukan data asli dari perusahaan yaitu pengendalian intern atas spare part kendaraan roda 2 (dua) pada CV. Surya Prima Banjarbaru yang sudah dilakukan selama ini sebagai bahan untuk menganalisa pengendalian intern atas spare part kendaraan roda 2 (dua) pada CV. Surya Prima Banjarbaru yang seharusnya dilakukan selama 3 (tiga) bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Selama ini CV. Surya Prima Banjarbaru belum menetapkan Prosedur Permintaan dan Pembelian Part secara tertulis serta Prosedur Pembelian Part dan Prosedur Penyimpanan Part pada Dealernya karena banyak part inden yang tersimpan lama, aplikasi sitem saat ini hanya digunakan pencatatan part masuk dan

keluar belum terhubung dengan kegiatan otorisasi transaksi, sudah adanya pemisahan tugas namun masih ada pekerjaan yang bisa dikerjakan beberapa jabatan, belum ada memiliki dokumen khusus yang memadai khususnya pencatatan persediaan part Dealer, selama ini pencatatan pengeluaran hanya dilakukan berdasarkan masuk barang dan keluar dengan sistem aplikasi. CV.Surya Prima Banjarbaru seharusnya memperbaiki ketidak sesuaian tersebut tidak hanya dari segi aplikasi maupun dari sop pencatatan transaksi untuk kemajuan perusahaan serta pencatatan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) serta terwujudnya persediaan part yang baik pada CV. Surya Prima Banjarbaru dan terciptanya pengendalian internal yang baik, khususnya dengan adanya bagian keuangan yang berperan penting dalam sistem pengendalian internal persediaan part yang terhubung dengan aplikasi kepada semua pihak yang berwenang karena akan menjadikan pekerjaan efektif dan cepat dan menghindarkan pemalsuan dokumen serta fraud yang bisa dilakukan oleh pekerja.

Kata Kunci : *Pengendalian Internal, Persediaan.*

PENDAHULUAN

Objek dalam penelitian ini adalah CV. Surya Prima Banjarbaru yang merupakan dealer resmi sepeda motor Roda 2 (dua) yang ada di Kota Banjarbaru, dimana dalam dealer resminya selain menjual kendaraan juga ada bengkel resmi yang menjual spare part original dari Yamaha, kendaraan roda 2 (dua) saat ini sudah rata – rata bersistem injeksi atau elektrik digital, mulai dari *digital key*, spido meter digital, sistem injeksi dengan ecu, alarm body dan lain sebagainya yang mengaruskan dikendalikan dengan baik karena rentan dengan kerusakan, sehingga banyak keluhan dari konsumen karena pergantian baik yang masih dalam masa garansi ataupun tidak tidak tersedia di dealer CV. Surya Prima Banjarbaru, hal ini tentunya akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, kedepannya pengendalian internal persediaan spare part harus dianalisa dengan baik mulai dari sistem penyimpanan barang di gudang yang memerlukan perlakuan khusus hingga persediaan barang yang banyak menjadi permintaan konsumen agar selalu tersedia, serta persediaan barang yang tidak banyak permintaan konsumen sehingga menjadikan persediaan menjadi berlebihan yang akan mengakibatkan perputaran persediaan perusahaan yang rendah.

CV. Surya Prima Banjarbaru dalam usahanya sebagai main dealer resmi Yamaha yang terdiri dari bagian penjualan dan bengkel dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian persediaan spare part pada bengkel, dimana karyawan pada bagian bengkel berjumlah 12 (dua belas) orang, adapun data karyawan CV. Surya Prima Banjarbaru bagian bengkel yang terdiri dari 1(satu) orang kepala toko, 2 (dua) orang Service Advisor, 1 (satu) orang Service Counter, 1 (satu) orang Part Counter dan 7 (tujuh) orang mekanik. Dari komposisi karyawan pada CV. Surya Prima Banjarbaru diatas dimana nantinya akan menjalankan Pengendalian Intern Persediaan Spare Part dimulai dari kepala toko hingga mekanika yang memasangkan part ke Sepeda Motor yamah konsumen. Menurut Sartono (2018:444) Kontrol persediaan yang tidak efisien mengakibatkan suatu jenis perusahaan sering kehabisan stock dan sebaliknya jenis lain akan berlebihan.

Apabila persediaan terlalu kecil maka kegiatan operasi besar kemungkinannya mengalami penundaan. Sebaliknya apabila prsediaan terlalu besar, maka akan mengakibatkan perputaran persediaan yang rendah sehingga profitabilitas perusahaan menurun.

Ada 3 fenomena utama yang saat ini masih berjalan pada CV Surya Prima Banjarbaru yang terletak pada :

1. Unsur Pengendalian Internal pada struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas tidak dijalankan sebagaimana mestinya yang mana Password dan User untuk aplikasi transaksi diketahui oleh orang yang bukan menjadi tanggung jawabnya yang mana hal tersebut apabila dilakukan secara terus menerus bisa menjadi celah untuk karyawan yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan transaksi yang tidak seharusnya.
2. Komponen Pengendalian Internal pada Aktivitas Pengendaliannya yaitu dari struktur organisasi semua karyawan pada divisi service dalam pencatatan persediaan dapat melakukan pencatatan baik dari kepala mekanik hingga admin yang seharusnya sudah mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) yaitu jika barang masuk dan keluar harus adanya kendali dimulai dari pencatatan persediaan hingga barang disimpan digudang dengan sepengetahuan dari karyawan yang ditugaskan melakukan pencatatan, kepala mekanik hingga kepala dealer.
3. Komponen Pengendalian pada Penaksiran Resiko yang belum diperhatikan dengan baik dimana pesanan dari konsumen dan bagian bengkel membuat proposal untuk melakukan pesanan bersamaan dengan part lainnya yang sudah habis, pelaksanaan ini dilakukan sekitar 1 (satu) hari paling lama 2 (dua) hari jika sudah berhasil maka pesanan akan langsung dikirimkan melalui pengiriman cargo yang akan memakan waktu paling cepat 1 (satu) minggu atau kurang dan paling lambat 2 (dua) minggu sehingga CV. Surya Prima Banjarbaru memberikan perkiraan pemesanan dengan waktu perkiraan 7-14 hari

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah (skripsi) yang berjudul **Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Spare Part (Studi Pada CV. Surya Prima Banjarbaru).**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mengungkapkan data asli dari perusahaan yaitu penelitian yang menguraikan keadaan sebenarnya secara luas dan mendalam dari sebuah objek penelitian.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah CV. Surya Prima Banjarbaru Jl. A. Yani Km. 33.3 kelurahan loktabat utara kec. Banjarbaru utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714,

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori dengan mempelajari atau membaca dari berbagai literatur menurut beberapa para ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang dapat menunjang penelitian tentang “Analisis Penegendalian Internal Atas Spare Part CV. Surya Prima Banjarbaru .
2. Studi Lapangan (*Field Riset*)

Teknik pengumpulan data primer dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap Objek dan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yang bersangkutan dengan cara:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi dalam penelitian ini ditujukan kepada perusahaan CV. Surya Prima Banjarbaru dalam observasi ini peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengetahui sistem pengendalian internal persediaan atas spare part.

2. Wawancara

Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti, proses ini dilakukan dengan cara kontak langsung dimana penulis akan langsung berhadapan dengan informan yaitu manager spare part CV. Surya Prima Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang didapat melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di lokasi tertentu. Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen resmi-terbuka yaitu dokumen resmi data persediaan spare part tahun 2021 2020) pada CV. Surya Prima Banjarbaru.

Teknik Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari dokumentasi, pengamatan dan wawancara kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif, yaitu menguraikan dari beberapa teori yang berhubungan Sistem Pengendalian Internal Spare Part sebagai berikut :

1. Menggambarkan Pengendalian Internal Persediaan Atas Spare Part Pada CV. Surya Prima Banjarbaru Selama ini
2. Menggambarkan Pengendalian Internal Persediaan Atas Spare Part Pada CV. Surya Prima Banjarbaru yang seharusnya

Kemudian akan di implikasikan pada hasil penelitian dan ditarik kesimpulan dan saran – saran yang diperlukan untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang terjadi dengan teknik analisa deskriptif sebagai berikut :

Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan analisis data, yaitu:

1. Teori Induksi Peneliti harus memfokuskan perhatiannya pada data yang dilapangan sehingga segala sesuatu tentang teori yang berhubungan dengan penelitian menjadi tak penting. Data akan menjadi sangat penting, sedangkan teori akan dibangun berdasarkan temuan data di lapangan. Data merupakan segalanya yang dapat memecahkan semua masalah penelitian.
2. Posisi peneliti benar-benar bereksplorasi terhadap data, dan apabila peneliti secara kebetulan telah memiliki pemahaman teoritis tentang data yang akan di teliti, proses pembuatan teori itu harus dilakukan. Peneliti berkeyakinan bahwa data harus terlebih dahulu di peroleh untuk mengungkapkan misteri penelitian dan teori baru akan di pelajari apabila seluruh data sudah diperoleh
3. Reduksi data Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Spare Part Pada CV. Surya Prima Banjarbaru yang seharusnya.

Gambaran Umum Perusahaan

CV. Surya Prima Kota Banjarbaru merupakan perusahaan yang bergerak di industri otomotif roda 2 (dua) yaitu dengan merk yamaha, perusahaan ini berdiri pada tahun 2005 di Banjarbaru bertempat di jalan A. Yani KM. 34,5 dengan status sewa dan pada tahun 2010 berpindah ke jalan A. Yani KM. 34 yang dibangun dengan tanah milik sendiri. CV. Surya Prima Kota Banjarbaru.

Data Jenis Pesanan Persediaan

Jenis pesanan persediaan pada CV. Surya Prima Banjarbaru antara lain :

No.	Nama Spare Part	Harga	Lama Pesanan
1.	Blok Seher Assy Yamaha NMAX/AEROX	450.000,-	4– 7 hari
2.	Cylinder Blok Seher Boring ASSY SetYamaha RX King RXK New	650.000,-	4–7 hari
3.	LCD Speedometer Aerox 155	350.000,-	7-14 hari
4.	Mika Kaca Spedo Motor M3	55.000,-	4-7 hari
5.	Sensor Spedo N Max / Aerox	350.000,-	4-7 hari
6.	Kiprok Regulator N Max	150.000,-	7-14 hari
7.	ECU ECM CDI N Max Type ABS 2DP	675.000,-	7-14 hari
8.	CDI ECU Yamaha N Max ABS Asli 2DPH591A 00	830.000,-	7-14 hari
9.	Ecu ecm CDI Aerox non Keyless N Max LED	1.500.000,-	7-14 hari
10.	Commun Cont Unit Assy/CCU Assy All New N Max	650.000,-	7-14 hari

Analisa Pengendalian Internal atas Persediaan Spare Part Pada CV. Surya Prima Banjarbaru yang selama ini :

Komponen Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian

- Komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. Selama ini karyawan dan seluruh manajemen perusahaan CV. Surya Prima Banjarbaru sudah memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaan hal ini sudah menjadi budaya dan kebiasaan seluruh karyawan dan manajemen yaitu datang tepat waktu saat bekerja dan memiliki etika yang baik dalam bekerja karena selain kewajiban sudah diterapkan sanksi jika melanggar.
- Filosofi yang dianut oleh manajemen dan gaya operasional yang dipakai oleh manajemen, selama ini pada CV. Surya Prima Banjarbaru filosofi yang diterapkan dalam operasional perusahaan adalah penegakan aturan yang ketat serta adanya sanksi yang tegas bagi yang melanggar peraturan.
- Struktur Organisasi
- Metode pembagian tugas dan tanggung jawab.

CV. Surya Prima Banjarbaru selama sudah terlihat pemisahan tugas, hal ini dapat dilihat pada struktur organisasi yang ada karena semua karyawan sudah terpisahkan tugasnya sesuai dengan spesifikasi keahliannya dalam penelitian ini penelitian hanya meneliti pada bagian bengkel yang menangani persediaan part yaitu pada bagian bengkel terdiri dari Kepala Toko, Service Advisor, Service Counter, Part Counter dan Mekanik semua sudah di pisahkan tugas dan fungsinya, namun dari kepala mekanik dan administrasi sudah memiliki ilmu pengetahuan

- satu sama lain sehingga bisa mengcover pekerjaan yang ada di bagian bengkel satu sama lain kecuali mekanik yang memiliki keahlian khusus
- e. Kebijakan dan praktik yang menyangkut sumber daya manusia. CV. Surya Prima Banjarbaru sudah melakukan seleksi pada setiap penerimaan karyawan tidak ada unsur nepotisme atau titipkan yang dilakukan.
 - f. Pengaruh dari luar.
Perusahaan CV. Surya Prima Banjarbaru selama ini sudah baik dan kompak sehingga semua mau bersama – sama menyelesaikan permasalahan jika adanya timbul pengaruh dari luar.
2. Penaksiran Risiko.
- a. Risiko strategis,
Semua pekerjaan telah dilakukan secara sistem dan diuti semua karyawan namun dalam SOP tidak ditampilkan pada ruang kerja karyawan sehingga berpotensi karyawan lupa pada SOP pekerjaannya.
 - b. Risiko finansial,
CV. Surya Prima Banjarbaru dalam hal ini menjadi perhatian utama yaitu menghindari kerugian karena perusahaan ini perusahaan penjualan yang harus menguntungkan danantisipasi terhadap kerugian telah dilakukan pengamanan daelaer dan CCTV setiap sudut perusahaan.
 - c. Risiko informasi,
Besarnya peran medis social saat ini CV. Surya Prima Banjarbaru juga harus aktif karena banyak resiko informasi hoax yang akan menyebabkan kerugian perusahaan.
3. Aktivitas Pengendalian.
- a. Pemberian otorisasi atas transaksi dan kegiatan.
Dalam transaksi kegiatan yaitu dalam persediaan part ini CV. Surya Prima Banjarbaru melakukan tanda tangan persetujuan pimpinan dalam pelaporan stok dan permintaan pembelian part yaitu dalam bentuk proposal yang diajukan setelah disetujui pimpinan proses bisa dilakukan dengan sistem aplikasi yang telah tersedia,
 - b. Pembagian Tugas dan Tanggungjawab
dalam penelitian ini penelitian hanya meneliti pada bagian bengkel yang menangani persediaan part yaitu pada bagian bengkel terdiri dari Kepala Toko, Service Advisor, Service Counter, Part Counter dan Mekanik semua sudah di pisahkan tugas dan fungsinya, namun dari kepala mekanik dan administrasi sudah memiliki ilmu pengetahuan satu sama lain sehingga bisa mengcover pekerjaan yang ada di bagian bengkel satu sama lain kecuali mekanik yang memiliki keahlian khusus.
 - c. Rancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang baik.
Dokumen yang dibuat selama ini sudah tersimpan dalam server aplikasi selain itu juga telah di arsipkan di print dengan kertas dot print.
 - d. Perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan catatan perusahaan.
Perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap kekayaan dan pencatatan perusahaan seperti penyimpanan uang dan pencatatan serta pembawa kas dipisahkan ruangnya
4. Pemeriksaan terhadap kinerja perusahaan.
- Selama kepala toko selalu melakukan pengecekan independen terhadap kinerja karyawan CV. Surya Prima Banjarbaru, selama ini sistem pekerjaan dengan target kinerja serta dibangun hubungan kerja secara kekeluargaan agar membangun kekompakan serta berkonsep pada kepuasan konsumen jika ada keluhan konsumen dan kesalahan dalam pekerjaan maka akan dikenakan sanksi kepada karyawan yang terbukti bersalah dalam bekerja

5. Informasi dan Komunikasi.

Informasi dan komunikasi CV. Surya Prima Banjarbaru selama ini dimana informasi bisa diakses semua yang memiliki akun dalam aplikasi my Yamaha sehingga semua bisa mengetahui semua transaksi dan informasi yang terjadi diperusahaan.

6. Pemantuan

Pimpinan CV. Surya Prima Banjarbaru selama ini melakukan pemantauan dengan melakukan supervise yang efektif dimana setiap hari pimpinan selalu melakukan supervise untuk memastikan pekerjaan berjalan dengan baik dan proses pencatatan dengan akuntansi pertanggungjawaban serta sesekali dari Yamaha pusat melakukan audit.

Unsur Pengendalian Internal Selama Ini :

1). Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas.

Selama ini didalam struktur organisasi CV. Surya Prima Banjarbaru sudah terlihat jelas serta di uraikan tugas dan fungsinya dalam pekerjaan dan tanggung jawab dalam jabatannya, selain pada struktur organisasi semua karyawan tugas dan fungsinya juga terlihat jelas pada kontrak kerja yang disepakati kedua belah pihak yaitu karyawan dan perusahaan.

2). Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Selama ini pada CV. Surya Prima Banjarbaru dalam pencatatan dan transaksi mencatat dengan sistem aplikasi, dalam penelitian ini pada bagian bengkel CV. Surya Prima Banjarbaru pencatatan dilakukan pada bagian Service Counter namun juga bisa dilakukan Part Counter dan Service Advisor karena memiliki kesamaan pemahaman dalam menggunakan sistem aplikasi pada bagian bengkel Service Advisor.

3). Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi.

Selama ini CV. Surya Prima Banjarbaru dalam Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi belum membuat alur standar persediaan part dan pengembalian part, dalam melaksanakan tugasnya semua karyawan yang berhubungan dengan bagian bengkel, selama ini dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya karyawan CV. Surya Prima Banjarbaru masih belum bisa dikatakan praktik kerjanya semuanya sehat, bisa saja terjadi kecurangan pada dealer bagian bengkel yang menjadi objek penelitian ini, karena tidak adanya komisi audit rutin atau pihak yang mengaudit khususnya pencatatan persediaan part selama ini pada CV. Surya Prima Banjarbaru.

4). Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya. Unsur mutu karyawan CV. Surya Prima Banjarbaru selama ini menjadi karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawabnya sudah ada pada CV. Surya Prima Banjarbaru karena pekerjaan pada bagian bengkel khususnya pada mekanik hanya bisa dilakukan oleh mekanik karena memiliki pendidikan dan keahlian khusus, untuk persediaan part di tangani oleh part counter.

Analisa Pengendalian Internal atas Persediaan Spare Part Pada CV. Surya Prima Banjarbaru yang seharusnya, Sistem pengendalian internal memiliki 5 (lima) komponen utama sebagai berikut:

1) Lingkungan Pengendalian

- a. Komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. Dalam perusahaan CV. Surya Prima Banjarbaru kedepannya seharusnya harus selalu ditanamkan etika dan karyawan tidak diperkenankan melanggar etika kerja seperti datang tepat waktu, bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

- b. Filosofi yang dianut oleh manajemen dan gaya operasional yang dipakai oleh manajemen, seharusnya kedepannya perusahaan memberikan atau membuat aturan dengan jelas dan memberikan sanksi tegas yang harus diterima karyawan jika melanggarnya sebagai komitmen perusahaan dalam menegakkan aturan pada perusahaan.
- c. Struktur Organisasi
 - 1) Metode pembagian tugas dan tanggung jawab.
Perusahaan kedepannya harus dengan jelas dan tegas memberikan tugas dengan perjabatan kerja yang dituangkan oleh kedua belah pihak yaitu dari dealer hingga perusahaan sehingga tugas jelas terlihat dan disepakati bersama tidak ada lagi tugas yang dapat dilaksanakan bersama – sama karena uraian tugas dan tanggung jawab sudah jelas terlihat.
 - 2) Kebijakan dan praktik yang menyangkut sumber daya manusia.
Dalam memilih karyawan jika adanya kekosongan atau adanya karyawan yang mengundurkan diri atau diberhentikan maka perusahaan harus sangat selektif dengan prosedur jelas dari pengumuman penerimaan hingga pada tes seleksi yang sangat ketat sehingga menghasilkan SDM yang berkualitas jika karena hasil nepotisme atau titipan maka dipastikan kinerja perusahaan akan sulit berkembang karena kesulitan pimpinan dalam mengarahkan tugas dan kurang berkompetennya karyawan yang didapat dari hasil titipan.
 - 3) Pengaruh dari luar.
Jika terjadi pengaruh dari luar kedepannya CV. Surya Prima Banjarbaru harus bersama – sama dengan team kerja yang solid untuk bersama-sama menangkal sehingga pengaruh yang baik akan lebih mudah diterima.
2. Penaksiran Risiko.
 - a. Risiko strategis, yaitu mengerjakan sesuatu dengan cara yang salah, kedepannya CV. Surya Prima Banjarbaru harus menggunakan system semuanya saat ini sudah melakukan sistem dari permintaan part hingga pencatatan persediaan sehingga lebih akurat dan mudah dilihat namun dalam usulan proposal masih menggunakan manual walaupun sudah dengan computer namun tidak terakomodasi dalam sistem sehingga selain tidak bisa terkontrol menjadi satu keterlambatan pemesanan akan terjadi sehingga seharusnya kedepannya dilakukan dengan terhubung dengan sistem dan menggunakan sistem tanda tangan elektronik sehingga tidak harus menunggu pimpinan ada ditempat dimana saja pimpinan bisa dengan cepat menyetujuinya.
 - b. Risiko finansial, yaitu risiko menghadapi kerugian keuangan.
Kedepannya seharusnya CV. Surya Prima Banjarbaru mengurangi bahkan menghilangkan transaksi dengan uang tunai beralih ke elektronik dengan tap cash seperti QR, OVO, Go Pay dan uang elektronik lainnya sehingga akan terhindar dari uang hilang, sabotase, atau dicuri.
 - c. Risiko informasi, kedepannya selain mengembangkan aplikasi CV. Surya Prima Banjarbaru juga memperhatikan quality control serta keamanan informasi yang saat ini banyak terlupakan perusahaan yaitu setiap informasi yang mau di posting maka harus ada quality control dari karyawan yang ditugaskan atau pimpinan langsung.
3. Aktivitas Pengendalian.
 - a. Pemberian otorisasi atas transaksi dan kegiatan.
Otorisasi dengan cara membubuhkan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan dari atasan, hal ini kedepannya sangat perlu dilakukan, untuk mempercepat proses pemberian tanda

tangan sehingga mempercepat pemesanan dan barang yang akan sampai sehingga konsumen akan puas dengan pelayanan yang diberikan bagian service part pada CV. Surya Prima Banjarbaru yaitu dengan tanda tangan elektronik dalam satu genggam sehingga pimpinan hanya dengan otentifikasi password yang telah dibuat dan tidak diketahui oleh semua orang dapat melakukan persetujuan kapanpun dan dimana pun berada,

- b. Pembagian tugas dan tanggung jawab.
Pembagian tugas dan tanggung jawab berdasarkan struktur organisasi yang telah dibuat perusahaan, kedepannya semua jabatan pada dealer diberi akun aplikasi dan dengan tanda tangan elektronik juga sehingga Pembagian tugas dan tanggung jawab berdasarkan struktur organisasi yang telah dibuat perusahaan dapat berjalan dengan baik karena tidak bisa dilakukan oleh bukan pejabat atau karyawan yang bertanggung jawab.
 - c. Rancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang baik.
Selain itu kedepannya pihak perusahaan Dealer CV. Surya Prima Banjarbaru juga melakukan print out dokumen yang mudah dipakai kembali oleh karyawan, dokumen dibuat dengan bahan yang berkualitas agar bertahan lama jika disimpan, selain dengan dokumen penyimpanan dalam bentuk software yaitu drive dan server harus diamankan dengan baik.
 - d. Perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan catatan perusahaan.
Dealer CV. Surya Prima Banjarbaru seharusnya kedepannya dapat melakukan perlindungan yang ketat ini meliputi:
 - 1) Antara pencatat dan pembawa kas harus berbeda orangnya, yaitu dalam proses laporan keuangan, perencanaan dibedakan dengan bendahara pengeluaran karena selama ini hanya satu orang yang melakukan pencatatan keuangan.
 - 2) Dealer CV. Surya Prima Banjarbaru menyediakan tempat penyimpanan yang baik.
 - 3) Dealer CV. Surya Prima Banjarbaru memberikan pembatasan akses ruang – ruang yang penting.
4. Pemeriksaan terhadap kinerja perusahaan.
Pemeriksaan kinerja ini dapat dilakukan dengan salah satu langkah berikut:
- 1) Membuat rekonsiliasi/pencocokan antara catatan perusahaan dengan bank, maupun rekonsiliasi antara dua catatan yang terpisah mengenai suatu rekening.
 - 2) Melakukan stok opname yaitu mencocokkan jumlah unit persediaan di gudang dengan catatan persediaan.
 - 3) Menjumlah berbagai hitungan dengan cara batch totals, yaitu penjumlahan dari atas ke bawah.
5. Informasi dan Komunikasi.
Kedepannya seharusnya perusahaan CV. Surya Prima Banjarbaru dapat melakukan informasi dan komunikasi persediaan dengan alur yang tepat dan jelas serta dapat dipahami semua karyawan seperti
- a. Bagaimana transaksi diawali.
 - b. Bagaimana data dicatat ke dalam formulir yang siap dimasukkan ke sistem komputer.
 - c. Bagaimana fail data dibaca, diorganisasi, dan diperbaharui isinya.
 - d. Bagaimana data diproses agar menjadi informasi dan informasi diproses lagi menjadi informasi yang lebih berguna bagi pembuat keputusan
 - e. Bagaimana informasi yang baik dilakukan.
 - f. Bagaimana transaksi berhasil.

Unsur Pengendalian Internal yang seharusnya :

1. Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas. CV. Surya Prima Banjarbaru pekerjaan telah dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi. Kedepannya CV. Surya Prima Banjarbaru harus membuat alur serta Standar Operasional Prosedur karena selama ini pencatatan dan pelaporan bisa dilakukan beberapa jabatan secara bergantian kecuali mekanik, kedepannya jika terangkum dalam aplikasi sistem persediaan maka akun yang diberikan hanya bisa di otorasi oleh pejabat yang bertanggung jawab penuh sehingga tidak ada lagi terjadi pekerjaan yang bisa dilakukan bersamaan.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
CV. Surya Prima Banjarbaru harus melakukan sistem otorasi dan prosedur pencatatan dengan baik dengan format dan standar yang sudah ditetapkan CV. Surya Prima Banjarbaru karena selama ini belum ada pencatatan dokumen yang baik dari Dealer yang mencantumkan jenis barang yang dibeli serta adanya keterangan sisa stok agar pimpinan mudah dalam melakukan pengecekan
3. Praktik yang Sehat
Selain Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas dan Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, kedepannya CV. Surya Prima Banjarbaru juga harus memperhatikan praktik yang sehat yaitu praktik yang sehat untuk semua karyawan yang akan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
4. Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya.
Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian Internal yang paling penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur maka unsur pengendalian internal persediaan part dapat berjalan dengan baik, karyawan yang jujur harus di perhatikan secara serius oleh Dealer dan jika tidak jujur harus diberikan tindakan tegas hingga pemecatan secara tidak hormat agar memberikan efek jera dan menjadikan budaya berlaku jujur dan bekerja sesuai dengan prosedur tercipta di Dealer.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Part Pada CV. Surya Prima Banjarbaru kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama ini CV. Surya Prima Banjarbaru belum menerapkan Unsur Pengendalian Internal yang baik dimana pada struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas belum dijalankan sebagaimana mestinya, karena User dan Password untuk penggunaan aplikasi transaksi bisa dilakukan oleh lebih dari 1 orang dengan user yang sama, selain itu pada aktivitas pengendaliannya semua karyawan bisa melakukan pencatatan persediaan mulai dari admin hingga kepala mekanik, yang mana pencatatan sendiri seharusnya merupakan tanggung jawab seorang part counter. jika sudah berhasil maka pesanan akan langsung dikirimkan melalui pengiriman cargo yang akan memakan waktu paling cepat 1 (satu) minggu atau kurang dan paling lambat 2 (dua) minggu sehingga CV. Surya Prima Banjarbaru memberikan perkiraan pemesanan dengan waktu perkiraan 7-14 hari yang mana sebenarnya ada beberapa toko online yang bisa menjanjikan pengiriman barang yang lebih cepat sehingga bisa berdampak pada resiko reputasi perusahaan.
2. CV. Surya Prima Banjarbaru seharusnya memperbaiki ketidak sesuaian tersebut tidak hanya dari segi aplikasi maupun dari sop pencatatan transaksi untuk kemajuan perusahaan serta pencatatan

pelaporan keuangan yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) serta terwujudnya persediaan part yang baik pada CV. Surya Prima Banjarbaru dan terciptanya pengendalian internal yang baik, khususnya dengan adanya bagian keuangan yang berperan penting dalam sistem pengendalian internal persediaan part yang terhubung dengan aplikasi kepada semua pihak yang berwenang karena akan menjadikan pekerjaan efektif dan cepat dan menghindarkan pemalsuan dokumen serta fraud yang bisa dilakukan oleh pekerja

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri .2017. *Manajemen Pemasaran*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kesembilan. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Berta Muli, Erni Setiawati, Devy Putri Milanda. 2019. *Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Spare Part Pada CV Sinar Utama* . <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/> diakses 11 Agustus 2022.
- Bungin, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Diana Anastasi dan Setiawati, Lilis .2017. *Akuntansi Keuangan Menengah. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. ANDI. Yogyakarta
- Diana, Anastasi dan Setiawati, Lilis .2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis. Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Fajar. 2018. *Pedoman Praktis Menyusun SOP*. Quadrant. Yogyakarta.
- Farida Pitaloka, 2017. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Suku Cadang (SPARE PART) Pada PT. Astra International, Tbk – Toyota Sales Operation Auto 2000 Cabang Kenjeran Surabaya*. <https://repository.unair.ac.id/> . diakses 11 Agustus 2022.
- Handoko, T. Hani .2017. *Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis. IFRS Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hery .2016. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive*. Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan .2018
- Kieso .2015. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas., Erlangga, Jakarta
- Mulyadi, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rangkuti .2017. *Manajemen Persediaan*. Edisi 2. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ristono, Agus .2017. *Manajemen Persediaan*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Romney .2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta selatan.
- Sambara .2018 *Analisis Pengendalian Internal Atas. Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus di PT. XYZ)*. Skripsi. Yogyakarta
- Sepni Welly Yanti. 2018. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Spare Part Pada PT. Astra International Tbk –Daihatsu Padang*. <http://repository.unp.ac.id/>. diakses 11 Agustus 2022.
- Sri Rahayu Dwi Putri. 2021. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Sparepart (Studi pada AHASS Setio Motor)*. <http://repository.stiedewantara.ac.id>. diakses 11 Agustus 2022.
- Sugiyono .2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.Bandung .
- Sutrisno, dkk. 2021. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Pancasetia. Banjarmasin
- Tolandang, Octavia Stephane .2016. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Sparepart Pada PT Sinar Galesong Mandiri Cabang Kairagi*. <http://repository.polimdo.ac.id/> . diakses 11 Agustus 2022.
- V. Wiratna Sujarweni .2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Mona (ed). Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Warren .2017. *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat: Jakarta.